



Terban Mural Competition Ajang Kreativitas dan Pelestarian Lingkungan

YOGYA (KR) - Kompetisi mural bertajuk Terban Mural Competition di kawasan Lembah Mahannani bantaran Kali Code tak sebatas perlombaan melainkan menjadi ajang kreativitas sekaligus pelestarian lingkungan. Dengan sentuhan karya seni tersebut kawasan bantaran sungai menjadi terlihat semakin tertata dan menarik.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo pun mengapresiasi keterlibatan para seniman sekaligus menegaskan pentingnya pelibatan masyarakat dalam menjaga bantaran Kali Code. "Kompetisi ini adalah ajang yang luar biasa untuk mempersatukan di pinggir Kali Code di kampung ini agar semua bersatu menjaga lingkungan. Ini juga bisa menjadi percontohan bahwa tepi-tepi sungai dapat dimanfaatkan untuk kegiatan positif, edukatif, dan membangun bagi Kota Yogya," ungkapnya usai penyerahan hadiah Terban Mural Competition, Minggu (23/11).

Dirinya menegaskan program seperti ini akan diteruskan dan diperluas. Hasto berharap mural di Terban dapat menjadi model yang direplikasi di berbagai titik bantaran Kali Code bahkan sungai lainnya.



KR-Istimewa

Penyerahan hadiah Terban Mural Competition di lembah Mahannani bantaran Kali Code.

"Harapan saya ini direplikasi. Bantaran Code sepanjang ini masih banyak yang harus dirawat, maka kegiatan seperti ini bisa diterapkan di tempat lain. Selama empat tahun saya akan mengawal agar kegiatan semacam ini terus dilakukan," tegasnya.

Hasto mengaku salah satu karya yang paling berkesan baginya adalah mural hasil karya pelajar SMSR yang dinilai memiliki detail kuat serta memuat pesan moral yang sejalan dengan tema kompetisi. "Saya melihat karya anak SMSR yang sangat detail. Kemudian ada yang bertema Guyub Rukun Saklawase, Padang Latare, Resik Kaline itu bukan hanya menyuguhkan seni tapi juga pesan moral. Karya yang memberi nilai seni, kein-

dahan, sekaligus pesan moral, itu yang sangat berkesan bagi saya," tuturnya.

Apresiasi juga diberikan oleh Ketua DPRD Kota Yogya Wisnu Sabdono Puro yang turut hadir dalam kegiatan tersebut. Menurutnya, karya mural yang ditampilkan para peserta memiliki kualitas yang mengesankan. Kreasi seni tersebut tidak hanya memperindah kawasan bantaran sungai, tetapi juga menghidupkan ruang publik dan memberi napas baru bagi lingkungan sekitar.

Ketua pelaksana Terban Mural Competition Heru Prasetyo, menjelaskan kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya mempercantik kawasan tebing lembah Kali Code sekaligus memberi ruang yang lebih ter-

arah bagi para seniman mural. Tema yang diusung ialah 'Harmoni Kota Yogyakarta Penuh Warna', sebuah konsep yang mengajak para seniman mengangkat nilai budaya dan kekhasan Kota Yogya. "Ini kami adakan untuk mempercantik kawasan lembah atau tebing Kali Code agar tampak indah dari segala sisi. Peserta yang kategori umum dan pelajar, tetapi penilaian kami satukan karena semuanya profesional. 50% peserta dari luar kota, 50% dari dalam kota, sehingga bisa dikatakan event nasional," jelasnya.

Kegiatan ini juga menjadi wadah menyalurkan kreativitas para pemural agar tidak membuat karya secara liar di ruang publik. Mural dikerjakan selama tiga hari, mulai 20 hingga 22 November. Panitia memperpanjang waktu pengerjaan untuk mengantisipasi cuaca yang kurang mendukung agar peserta tetap dapat menuntaskan karya secara maksimal. Juara pertama lomba mural diraih oleh Subki Mural Art (SMART), untuk juara kedua dan ketiga diraih oleh grup Kamis Wage dan Ungu. Serta Jauza Design dan Vangof Art meraih juara harapan 1 dan harapan 2. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Terban			

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005